

BAB III

METODOLOGI

A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Menurut Duli (2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melakukan mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta menyajikan data guna memecahkan sebuah fenomena persoalan berdasarkan pada jumlah data yang didapat secara objektif. Sedangkan *Cross-sectional* digunakan karena pengukuran dilakukan dalam waktu yang serentak. Penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian yang mengukur atau observasi hanya satu kali pada saat itu saja tanpa ada tindak lanjut setelahnya (Nursalam, 2020). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap menyusui dengan kepuasan menyusui pada ibu remaja di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia dan lain-lain). Menurut Soeparto et al., 2000 dalam Nursalam (2020). Variabel adalah suatu konsep dari beberapa level abstrak yang diartikan sebagai fasilitas untuk mengukur atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dimaksud dalam penelitian yaitu bersifat konkret dan secara langsung dapat dinilai atau diukur

(Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variable dependen.

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu: pengetahuan dan sikap menyusui pada ibu remaja.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu: kepuasan menyusui pada ibu remaja.

C. Definisi Konseptual

Pengetahuan merupakan suatu yang dihasilkan dari suatu pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Namun, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari penglihatan dan pendengaran (Notoadmodjo, 2015). Sikap (Attitude) merupakan pandangan seseorang yang cenderung dalam bertindak pada suatu objek atau stimulus. Sikap

adalah konsep yang penting dalam psikologis social untuk membahas sikap sebagai individu maupun kelompok. (Lailatussu'da, 2017)

Kepuasan menyusui merupakan hasil dari kerjasama antara ibu dan bayi untuk meningkatkan ikatan kasih sayang khususnya secara emosional. Kepuasan menyusui juga dapat dikatakan sebagai ukuran persepsi terhadap pengalaman menyusui. Kebanyakan ibu sering mengharapkan pengalaman menyusui yang mudah, lancar dan menyenangkan. Oleh karena itu ketika menghadapi masalah menyusui para ibu sering merasa bersalah, frustrasi, sedih dan menganggap kesulitan itu sebagai kegagalan (Avilla et al., 2020).

D. Definisi Operasional

Table 3.1

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Hasil dari tahu setelah memperoleh informasi dari hasil pengindraan tentang menyusui	Dengan kuesioner pengetahuan menyusui yang dikembangkan oleh Susiloretno (2015) yang terdiri dari 15 item pertanyaan.	Ordinal	Kriteria Penilaian: 1. Pengetahuan kurang = <55% 2. Pengetahuan cukup = 56-75% 3. Pengetahuan baik = 76-100% (Notoadmodjo, 2015)
2.	Sikap	Respon tertutup seseorang	Kuesioner <i>Iowa Infant Feeding Attitude Scale</i>	Ordinal	Kriteria penilaian : 1. 16 – 48 =

	yang merupakan predisposisi dari perilaku menyusui	IIFAS) yang dikembangkan oleh mora dan russel (1999) dan telah di terjemahkan oleh Utami (2016) yang terdiri dari 16 item.		sikap negatif 2. 49 – 80 = sikap positif (Azwar, 2013)
3.	Kepuasan Menyusui	Hasil kerjasama antara ibu dan bayi dalam meningkatkan ikatan kasih sayang secara emosional.	Kuesioner <i>Maternal BreastFeeding Evatiation Scale</i> (MBFES) yang dikembangkan oleh Leff et al (1994) dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Awaliyah et al (2019) yang terdiri dari 30 item pertanyaan.	Ordinal Kriteria Penilaian : 1. Skor <115 = Kepuasan Rendah 2. Skor >116 = Kepuasan Tinggi (Awaliyah et al.,2019)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia : klien) yang memenuhi kriteria yang telah diterapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu remaja di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung yaitu sebanyak 217 orang .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka menggunakan tehnik *sampling* yang dimana merupakan suatu proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dengan memperoleh

sampel yang benar-benar sesuai dengan populasi (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan salah satu tehnik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu baik itu sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah ditentukan sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan derajat kepercayaan 95% dan derajat kesalahan 5 % dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = *Error margin* 5 % (0.05)

Maka jumlah sampel yang digunakan dari populasi 217 adalah:

$$n = \frac{217}{1 + 217(0.05)^2}$$

$$n = \frac{217}{1 + 217 (0.0025)}$$

$$n = \frac{217}{1 + 217 (0.0025)}$$

$$n = \frac{217}{1 + 0,54}$$

$$n = \frac{217}{1,54}$$

$$n = 140,9$$

Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 140,9 yang dibulatkan menjadi 141 sampel. Adapun batasan-batasan (kriteria inklusi dan kriteria eklusi) dalam penelitian ini antara lain:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Ibu remaja primipara yang memiliki anak dan pernah menyusui atau sedang menyusui
- 2) Berusia 15-19 tahun
- 3) Berada di wilayah Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung
- 4) Bersedia menjadi responden
- 5) Mampu menggunakan *Smartphone* atau komputer yang terhubung internet

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang memberikan susu formula pada anaknya

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah-langkah pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

1. Menentukan Responden

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada Camat Kecamatan Ibum untuk menjadikan ibu remaja yang berada di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung yang dapat berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini dengan surat terlampir.

2. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bukti persetujuan antara peneliti dengan responden agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Pada Penelitian ini *Informed consent* disampaikan melalui media *google form* yang terdapat pilihan setuju atau tidak.

3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yang pertama peneliti membuat Group *WhatsApp* untuk menyebarkan kuesioner kepada ibu remaja yang memiliki *smartphone*. Group *WhatsApp* dibuat untuk memudahkan peneliti dalam menyebarkan kuesioner. Group *WhatsApp* ini terdiri dari para kader disetiap desa di kecamatan ibun serta para responden yang bergabung dengan bantuan para kader. Metode yang kedua bagi ibu remaja yang tidak memiliki *smartphone* peneliti mendatangi setiap ibu remaja dan memfasilitasi dengan salah satu *smartphone* milik peneliti untuk mengambil data penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan instrument yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

G. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari kuesioner tentang pengetahuan menyusui, sikap menyusui dan kepuasan menyusui. Berikut penjelasan instrument dalam penelitian ini yang terdiri dari tiga kuesioner :

1. Kuesioner pengetahuan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Susiloretno et al (2015) yang mencakup tentang pengetahuan ibu menyusui yang terdiri dari 15 item pertanyaan. Skor pengetahuan dihitung menggunakan presentase jawaban yang benar. Dalam pengisian, instrument pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman* yang dijawab tegas yaitu “benar” dan “salah” .

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase pengetahuan jawab kuesioner yaitu :

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

a = jumlah soal yang dijawab benar

b = jumlah banyak soal

100% = konstanta

Hasil skor pengisian akan dimasukan ke pengkategorian pengetahuan yaitu pengetahuan kurang apabila skor <55%, pengetahuan cukup bila skor 56-75%, pengetahuan baik bila skor 76-100% (Notoadmodjo, 2015).

Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan menyusui adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi - Kisi Kuesioner Pengetahuan Menyusui

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
Pengetahuan Menyusui	Manfaat, Teknik dan persepsi menyusui	Manfaat ASI	Positif: 2,9,10 Negatif: 1,8,15	6
		Teknik Menyusui	Positif: 11, Negatif: 6,7,12,13,14	6
		Tumbuh kembang bayi	Positif: 4,5 Negatif: 3	3
Total				15

2. Kuesioner sikap menggunakan kuesioner *Iowa Infant Feeding Attitude Scale* (IIFAS) yang dikembangkan oleh Mora dan Russel pada tahun 1999. Alat ini terdiri dari 17 item yang mengandung komponen kognitif sebanyak 11 item, afektif 3 item dan konatif 3 item. Kuesioner IIFAS ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan diuji validitas dan reabilitas oleh F. S. Utami (2016) menjadi 16 item. Kuesioner IIFAS menggunakan skala *Likert* Pada pertanyaan positif

dengan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)=1, Tidak Setuju(TS)=2, Ragu (RG)=3 Setuju (S)=4, Sangat Setuju (SS)=5. Sedangkan untuk pertanyaan negatif dengan jawaban Sangat Setuju (SS)=1, Setuju (S)=2, Ragu (RG)=3, Tidak Setuju (TS)=4, Sangat Tidak Setuju (STS)=5.

Perhitungan dalam skor dalam penelitian ini adalah dengan mencari nilai tertinggi dan terendah dan besar rentang dengan rumus:

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

Dan untuk menghitung besar rentang menggunakan rumus:

$$bR = \frac{R}{P}$$

Keterangan :

R = Rentang

bR = Besar Rentang

P = Panjang Kelas

Adapun hasil dari rumus diatas yaitu :

Tabel 3.3

Besar Rentang Skor Sikap

Keterangan Skor	Sikap
Skor terbesar	$5 \times 16 = 80$
Skor terkecil	$1 \times 16 = 16$
Rentang (R)	$80 - 16 = 64$
Besar Rentang (bR)	$\frac{64}{2} = 32$
Rentang Skor	1. Sikap Negatif = $16 - 48$ 2. Sikap Positif = $49 - 80$

Adapun kisi-kisi dari kuesioner IIFAS ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi - Kisi Kuesioner IIFAS

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
Sikap Menyusui	Kognitif	Manfaat ASI, Susu Formula, Manfaat menyusui	Positif:	11
			3,9, ,10,12,13,15,16	
	Negatif:	1,2,5,14		
	Afektif	Kadungan ASI, konsep diri ibu menyusui	Positif: 7,11 Negatif: 4	3
	Konatif	Kesiapan menyusui	Negatif: 6,8	2
Total				16

3. Kuesioner kepuasan menyusui menggunakan kuesioner *Maternal BreastFeeding Evaluation Scale* (MBFES) yang dikembangkan oleh Ellen pada tahun 1994 yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Awaliyah, Rachmawati, dan Rahman tahun 2019 untuk mengukur aspek positif dan negatif dari ibu menyusui untuk mengidentifikasi pentingnya definisi sukses menyusui. Kuesioner ini berjumlah 30 item yang terdiri dari 3 faktor yaitu maternal kenikamatan atau pencapaian peran, kepuasan bayi dan pertumbuhan serta gaya hidup dan citra tubuh ibu. Kuesioner MBFES dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan dua bentuk pertanyaan yaitu skala positif dan skala negative. Pada pertanyaan positif dengan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)=1, Tidak Setuju(TS)=2, Ragu (RG)=3 Setuju (S)=4, Sangat Setuju (SS)=5. Sedangkan untuk

pertanyaan negatif dengan jawaban Sangat Setuju (SS)=1, Setuju (S)=2, Ragu (RG)=3, Tidak Setuju (TS)=4, Sangat Tidak Setuju (STS)=5. Kepuasan rendah jika nilai kurang dari 115, dan kepuasan tinggi jika nilainya lebih dari 116 (Awaliyah et al., 2019).

Adapun kisi-kisi kuesioner MBFES yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kisi - kisi Kuesioner MBFES

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
Kepuasan Menyusui	Kenikmatan Ibu/Pencapaian Peran	Manfaat menyusui secara psikologi, kelancaran menyusui	Positif :	14
			1,2,6,9,11,12,16,17,18,20,21,23,25,30	
	Kepuasan/Pertumbuhan bayi	Persepsi ibu menyusui terhadap bayi	Positif : 4,7,10,19,24 Negatif : 3,15,28	8
	Gaya Hidup/Citra Tubuh	Persepsi menyusui terhadap diri sendiri	Positif: 14,26 Negatif: 5,8,13,22,27,29	8
Total				30

H. Validitas dan Reliabilitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada suatu penelitian dalam pengumpulan data (fakta atau kenyataan hidup) diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik, sehingga data yang dikumpulkan merupakan data valid, andal (*reliable*) dan actual (Nursalam, 2020).

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020).

Uji validitas dan reabilitas dalam kuesioner pengetahuan ibu tentang menyusui dengan 15 item pertanyaan di uji dengan menggunakan *cronbach alpha* dengan hasil 0,72 (Susiloretno, 2015).

Uji validitas pada kuesioner *Iowa Infant Feeding Attitude Scale* (IIFAS) dengan menggunakan person correlation (r) dengan ambang batas 0,5 yang artinya item soal dengan nilai lebih dari 0,5 dinyatakan valid dan uji reabilitas yang digunakan dari kuesioner IIFAS menunjukkan hasil $\alpha = 0,87$ (F. S. Utami, 2016).

Kuesioner *Maternal BreastFeeding Evaluation Scale* (MBFES) di terjemahkan dalam bahasa Indonesia dan di uji validitas reabilitasnya menggunakan *cronbach's alpha*, dengan nilai 0,940 (Awaliyah et al., 2019)

I. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan menjadi informasi. Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan cara perhitungan presentase (Nursalam, 2020). Analisa data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap menyusui dengan kepuasan menyusui pada ibu remaja di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Alimul Hidayat. A, 2020). Pada penelitian ini proses pengeditan dilakukan setelah data terkumpul dalam bentuk *google form* dan mengecek data tersebut dari kelengkapan, kejelasan secara manual dan dipindahkan ke *Microsoft Excel*.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data analisis data menggunakan komputer (Alimul Hidayat. A, 2020). Setelah seluruh kuesioner dilakukan pengeditan, Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean yaitu mengubah data dari bentuk huruf menjadi data angka atau bilang pada *Microsoft excel*. Kode yang digunakan dalam penelitian ini pada kuesioner pengetahuan yaitu menggunakan skala guttman dengan kode “Ya”= 1 dan “Tidak”= 0. Sedangkan untuk instrument kuesioner MBFES dan IIFAS untuk pertanyaan positif yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Ragu (RG) =3, Setuju (S) =4, Sangat Setuju (SS)= 5 dan untuk

pertanyaan negatif yaitu Sangat Setuju (SS)=1, Setuju(S)= 2, Ragu (RG) =3, Tidak Setuju (TS)=4, Sangat Tidak Setuju (STS) = 5.

c. *Data Entry* (Entri Data)

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Alimul Hidayat. A, 2020). Pada penelitian ini hasil dari pengisian kuesioner yang telah dilakukan pengkodean dalam bentuk angka pada *Microsoft Excel* kemudian diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pengecekan kembali data yang telah diedit, diberikan kode dan dimasukan ke dalam program komputer agar terhindar dari kesalahan dalam pemberian kode, ketidaklengkapan dan yang lainnya (Alimul Hidayat. A, 2020). Setelah memasukan semua data, kemudian peneliti melakukan pemeriksaan kembali untuk melihat adanya kesalahan pada data yang telah diolah maupun yang belum diolah untuk melihat kesalahan baik dari pengkodean, ketidaklengkapan dan lain- lain.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu karakter dari variabel (Notoatmodjo, 2012).

Analisis univariat dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari karakteristik responden seperti usia, pendidikan, pekerjaan dan variabel pengetahuan, sikap serta variabel kepuasan menyusui dengan menggunakan rumus perhitungan presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah Persentase yang diinginkan

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui dua variabel yang berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis hubungan korelasi adalah suatu bentuk analisa data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan antara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen (Tyastirin, Esti ., Hidayat, 2017).

Data yang diperoleh di analisis untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan variabel dependen yaitu kepuasan menyusui dengan menggunakan analisis korelasi. Uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman* karena data yang didapat tergolong dalam kategorik. Data diolah

dengan menggunakan *IBM SPSS 22 Windows 7*. Untuk melihat kemaknaan hasil perhitungan statistic digunakan batas kemaknaan dengan $\alpha=0,05$ sehingga apabila ditemukan hasil analisis statistik dengan nilai $p<0,05$ maka kedua variabel tersebut dinyatakan bermakna atau signifikan (Dahlan, 2009).

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan dimulai dengan menyusun proposal penelitian.
- b. Mempersiapkan surat izin penelitian dari KESBANGPOL melalui bagian akademik fakultas kesehatan Univesitas 'Aisyiyah Bandung untuk melakukan penelitian di Kecamatan Ibum.
- c. Melakukan perizinan penelitian ke Camat Ibum untuk melakukan penelitian pada ibu remaja di Kecamatan Ibum.
- d. Melakukan permohonan izin etik penelitian kepada komite etik penelitian di Universitas 'Aisyiyah Bandung dan dilanjutkan dengan proses pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai pada bulan Juli 2022 yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Melakukan pendataan yang dibantu para kader dan meminta izin untuk memasukan ke Group *WhatsApp* bagi yang memiliki

smartphone. Bagi yang tidak memiliki *smartphone* peneliti memfasilitasi responden untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan salah satu *smartphone* peneliti.

- b. Membuat group *WhatsApp* untuk memudahkan peneliti dalam menyebarkan kuesioner. Group *WhatsApp* ini terdiri dari para kader disetiap desa di kecamatan Ibum serta para responden yang bergabung dengan bantuan para kader.
 - c. Peneliti memperkenalkan diri dan memberi penjelasan mengenai tujuan dari penelitian ini kepada para responden baik dalam *WhatsApp Group* maupun secara langsung kepada responden yang tidak memiliki *smartphone*.
 - d. Peneliti membagikan link kuesioner dengan *google form* yang terdiri dari *informed consent* dan kuesioner penelitian melalui link https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScTPU7x6mbIzaa_5B98m6C7x-xK7yA8nsgvRuc-7rQD9fJFbQ/viewform?usp=sf_link
 - e. Data kuesioner dari responden yang sudah terkirim dan terkumpul pada email peneliti akan dicek kembali oleh peneliti.
3. Tahap Akhir Penelitian
- a. Peneliti melakukan olah data hasil dari kuesioner menggunakan *Microsoft excel* dan *IBM SPSS statistic 22*.
 - b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas hasil temuan penelitian.

- c. Menyimpulkan hasil pengolahan data dan membuat laporan hasil penelitian.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. Waktu Penelitian dimulai sejak Februari – Juli yang dibagi menjadi 3 bagian, yaitu studi pendahuluan dan penyusunan proposal, pengambilan data serta menyusun laporan hasil penelitian. Studi pendahuluan dan penyusunan proposal dimulai pada bulan Februari-Mei 2022, pengambilan data dimulai pada Juni-Juli 2022 dan penyusunan laporan hasil penelitian pada Juli-agustus 2022.

L. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia. Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan nomor 149/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VII/2022. Prinsip etik yang diperhatikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Informed Consent

Dalam penelitian ini seluruh responden mendapatkan *Informed Consent* yang terlampir dalam *google form*. Dalam *Informed consent* ini berisi penjelasan tentang penelitian yang dilakukan mulai dari tujuan penelitian, manfaat penelitian dan proses penelitian. Apabila ada responden yang mengajukan pertanyaan peneliti dengan sigap

langsung membrikan jawaban atas pertanyaan dari responden. Setelah responden mendapatkan informasi dan mengerti dengan proses penelitian yang sedang dilakukan, selanjutnya responden menyetujuinya dengan mengklik “ya, saya bersedia” pada halaman pertama *google form*. Semua responden dalam penelitian ini bersedia untuk menjadi bagian dari penelitian.

2. *Anonimity*

Dalam penelitian ini untuk menjaga privasi responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada saat memasukan data ke dalam *Microsoft Excel*, dan peneliti tidak menyebarkan hasil kuesioner kepada responden lain.

3. Kerahasiaan

Peneliti akan menyimpan dan tidak menyebarluaskan hasil kuesioner yang telah terkumpul secara rapi dan pribadi untuk menjaga kerahasiaan isi dan privasi responden.

4. *Beneficient*

Penelitian ini dilakukan dengan dasar kemanfaatan bagi ilmu keperawatan sebagai acuan informasi untuk mengembangkan keberhasilan program menyusui yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap menyusui dengan kepuasan menyusui pada ibu remaja.

5. *Non – Maleficient*

Pada penelitian ini peneliti memastikan bahwa tidak ada responden yang merasa dirugikan dan terbebani selama pelaksanaan pengambilan data.

6. Keadilan

Pada penelitian ini seluruh responden dilakukan sama tanpa mebeda-bedakan atanara responden satu dengan yang lainnya.